

PROF AGUS SETYO  
Ilmuwan Berpengaruh Dunia



KR-Istimewa

**Prof Dr Agus Setyo Muntohar**

BANTUL (KR) - Guru Besar Teknik Sipil UMY Prof Dr Eng Agus Setyo Muntohar ST MengSc, masuk dalam daftar ilmuwan berpengaruh di dunia. Pemeringkatan Top 2% World Rankings Scientists ini diperbarui 20 Oktober 2021. Indikator peringkat ini didasarkan pada c-score yang merupakan jumlah sitasi (daftar pustaka dari sejumlah dokumen) publikasi yang tidak termasuk sitasi oleh diri sendiri (*nonself-citation*).

Agus Setyo adalah ahli geoteknik yang sudah mengembangkan studi perbaikan tanah untuk konstruksi jalan dan sudah mendapatkan hak paten. Kemudian, pada saat S3 ia mengembangkan penelitian ini terkait perbaikan tanah di bidang tanah longsor. Hal tersebut dipilih menjadi fokus penelitiannya, karena kejadian tanah longsor, sering terjadi di Indonesia. Dari kondisi tersebut ia banyak meneliti dan mempublikasikan fokus pada bidang geoteknik.

"Penting untuk meneliti isu-isu seputar ke-Indonesia-an bahkan dunia, sehingga isu tentang tanah longsor ini bukan sekadar bencana nasional, namun juga bisa menjadi isu dunia. Tanah longsor juga merupakan isu global, tidak hanya di Indonesia sehingga yang coba saya teliti seperti perbaikan tanah ini merupakan hal yang perlu ditekuni," jelas Agus Setyo, Senin (1/11).

Melalui kontribusi penelitian bidang Geoteknik pada isu tanah longsor, Prof Agus terlibat dalam penelitian sistem peringatan dini bencana longsor kerja sama antara Belanda, UMY dan Kementerian PUPR. "Semua penelitian yang saya lakukan sudah beberapa diaplikasikan, salah satunya sistem peringatan dini bencana longsor dan ini kerja sama dengan Belanda, UMY dan Kementerian PUPR," papar penulis buku 'Tanah Longsor' ini.

Agus Setyo Muntohar berharap bisa berkontribusi banyak di bidang yang ditekuni, melakukan prediksi dan peringatan dini bencana longsor. Selain itu, penelitian ini bisa dikembangkan menjadi produk yang diakui universitas pada skala nasional dan dunia internasional.

Ilmuwan bidang Geoteknik ini aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal-jurnal yang berdampak tinggi dengan prinsip serius dan sesuai etika penelitian. "Sejak menjadi dosen saya sudah melakukan publikasi hasil penelitian, yaitu sejak tahun 1999. Bahkan penelitian saya banyak disitasi orang," ujar Prof Agus yang aktif sebagai Takmir Masjid KH Ahmad Dahlan UMY ini.

Sebagai dosen, melakukan penelitian harus dilakukan serius dan tidak mengejar peringkat indeks. "Menurut saya, jika meneliti hanya untuk mengejar peringkat, itu terlalu rendah standar kita," tegasnya. (Fsy)-d

Perkuat Jati Diri dengan Mahir Berbahasa Indonesia

JAKARTA (KR) - Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) bertugas membina dan memasyarakatkan Bahasa Indonesia ke seluruh lapisan masyarakat. Masih dalam memontum lahirnya Sumpah Pemuda, Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyatakan, dengan mahir berbahasa Indonesia artinya generasi penerus bangsa mengakui kemerdekaan berbahasa dan menunjukkan jati dirinya sebagai bangsa.

"Pada kongres itu Bung Karno adalah salah satu sosok yang menginginkan adanya bahasa persatuan yang bersifat demokratis. Bahasa yang demokratis berarti bahasa yang mengakui kemerdekaan bangsa, bahasa yang mencerminkan keadilan sosial dan bahasa yang menguatkan identitas Indonesia," ucapnya dalam sambutan Seminar dan Lokakarya Kemahiran Berbahasa Indonesia

di Jakarta, Selasa (2/11) malam. Sejarah dicetuskannya Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, ujar Nadiem, harus selalu diingat, khususnya di tengah globalisasi yang menuntut untuk mampu berbahasa asing. "Kita harus selalu mengingat dan mengingatkan anak-anak kita untuk menggunakan Bahasa Indonesia," kata Nadiem memberi penekanan.

Pentingnya menjadikan Bahasa Indonesia sebagai identitas kebangsaan juga digarisbawahi Kepala Badan Bahasa, E Aminudin Aziz. "Kalau Bahasa Indonesia tidak disepakati saat Sumpah Pemuda, bagaimana kita berkomunikasi saat ini dengan orang-orang dari berbagai suku bangsa yang tentunya memiliki bahasa daerah yang sangat berbeda," ujarnya. Gempuran saat ini terhadap bahasa manapun di dunia dari bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa asli, kata Aminudin, sangat kuat dikarenakan dunia semakin global. Di depan 150 peserta secara fisik dan 1.000 orang secara virtual baik dari kalangan pendidik, profesional, pejabat fungsional dan struktural dari berbagai lembaga,

Nadiem menyebutkan, mahir berbahasa Indonesia, berarti mendorong Indonesia menjadi negara yang kuat di masa mendatang. Oleh karena itu, Kemendikbudristek melalui Badan Bahasa terus berupaya mendorong peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia melalui berbagai program.

Kemendikbudristek kini juga menghadirkan situs Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) agar masyarakat dapat melakukan latihan melalui simulasi dan mengunduh panduan UKBI mahir berbahasa Indonesia. Ditambahkan Kepala Badan Bahasa, dari waktu ke waktu terus mengembangkan model asesmen secara ilmiah untuk mengukur pengetahuan dan kemahiran berbahasa masyarakat secara umum. (Ati)-d

PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK  
Paradigma Baru, Bentuk Pelajar Pancasila

WONOSARI (KR) - Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) DIY menyelenggarakan Koordinasi Forum Pemangku Kepentingan Daerah Program Sekolah Penggerak Angkatan I Jenjang SMA-SLB di SMAN 1 Wonosari, Rabu (3/11).

"Sekolah penggerak diharapkan memunculkan paradigma baru, siswa menjadi fokus pembelajaran, membentuk profil pelajar Pancasila, menghormati kebhinekaan, mandiri, gotong royong, berpikir kritis dan mampu berkolaborasi saat terjun di masyarakat," kata Kepala LPMP Minhajul Ngabidin MSI didampingi Kasubag TU Mustari MSI.

Kegiatan ini dihadiri Kabid Pendidikan Menengah Disdikpora DIY Dra Isti Triasih, Balai Dikmen Gunungkidul Ny Endah,



KR-Dedy EW

**Dra Isti Triasih saat membuka forum sekolah penggerak.**

Kepala SMAN 1 Wonosari Muh Taufik, dewan pendidikan, kepala sekolah, siswa, guru dan komite. Selain itu, juga menghadirkan narasumber Dr Rejo Kirono MPd, Yustina Sri Rahayu dan Palupi Wijayanti. Kegiatan tersebut berlangsung hingga Jumat (5/11).

Kabid Pendidikan Menengah Disdikpora DIY Dra

Isti Triasih mengungkapkan, program ini untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang kompeten dan membentuk karakter siswa. Dinas dan Pemda DIY berkomitmen mengawal sekolah penggerak. Bahkan, sudah ditandatangani kerja sama kementerian dengan gubernur untuk mewujudkan sekolah penggerak. (Ded)-d

EKONOMI

'KTNA Agro Expo 2021' di JCM

SLEMAN (KR) - Pameran produk pertanian dan pangan 'KTNA Agro Expo 2021' digelar di Atrium Jogja City Mall (JCM), Jalan Magelang Sleman, 4-7 November 2021. Pameran ini dalam rangka HUT ke-50 Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) yang sedianya diadakan di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Pameran diselenggarakan oleh PT Fery Agung Corindotama (Feraco) didukung Kementerian Pertanian RI dan Pemda DIY. KTNA Agro Expo kali ini menampilkan 22 stan yang diisi peserta (lembaga/instansi) dari berbagai daerah seperti Provinsi Sumatera Utara dan Papua. PT Feraco menggandeng Fakultas Pertanian Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FP UST) Yogyakarta yang akan meng-handle acara talkshow sebagai pendukung pameran.

Ketua Program Studi Agribisnis FP UST Artita Devi Maharani SP MA mengatakan, ada 2 talkshow yang diadakan FP UST, yaitu talkshow bertema Pertanian Perkotaan dan tema Art-Gribussines Innovative. FP UST juga akan mengisi 1 stan pameran menampilkan produk hasil praktikum dan penelitian dosen serta mahasiswa, juga produk dari mitra Fakultas Pertanian UST.

"KTNA Agro Expo 2021 lebih menarik karena diselenggarakan di pusat perbelanjaan/mal (JCM). Jadi pengunjung bisa ngemal sekaligus melihat pameran pertanian dan pangan bermutu," terang Artita di Kampus FP UST Batikan Yogyakarta, Rabu (3/11). (Dev)-d

OJK Luncurkan Aplikasi OBOX

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meresmikan penggunaan aplikasi OJK-BOX atau OBOX untuk BPR dan BPRS. Hal itu sebagai upaya menerapkan pengawasan berbasis teknologi informasi (supecth/supervisory technology) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi OJK.

"Aplikasi OBOX untuk BPR dan BPRS ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian data, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan (onsite) oleh pengawas, serta meningkatkan risk awareness bagi BPR dan BPRS sehingga dapat mengidentifikasi potensi permasalahan secara lebih dini," kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Nurhaida di Jakarta, Selasa (2/11).

Sementara Kepala Eksekutif Pengawasan Perbankan OJK Heru Kristiyana menjelaskan, melalui aplikasi OBOX ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan yang selama ini rutin dilakukan. Di antaranya dengan pengurangan waktu pemeriksaan di bank (on-site examination) tanpa mengurangi kualitas hasil pemeriksaan berkat data dan informasi yang dapat diakses melalui OBOX BPR dan BPRS.

"Implementasi OBOX pada BPR dan BPRS dilakukan melalui dua fase. Pada fase pertama, telah dilakukan Pilot Project kepada 44 BPR dan BPRS yang merepresentasikan keterwakilan BPR dan BPRS di seluruh wilayah Indonesia selama Agustus 2021. Selanjutnya, implementasi fase kedua mencakup seluruh BPR dan BPRS yang akan dimulai pada November 2021," ungkapnya. (Lmg)-d

LITERASI KEUANGAN TEPAT SASARAN

OJK DIY Identifikasi dan Analisa Korban Pinjol Ilegal

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah berupaya melakukan identifikasi dan analisa lebih lanjut terkait sasaran atau korban yang dibidik pinjaman online (pinjol). Hasil dari analisa tersebut akan membantu sosialisasi dan edukasi literasi keuangan yang lebih masif dan tepat sasaran sehingga diharapkan masyarakat mengetahui pinjol legal dan pinjol ilegal.

Edukasi literasi keuangan ini tengah digencarkan seiring maraknya bermunculan pinjol ilegal yang menimbulkan banyak korban. "Kami akan melakukan analisa terhadap perubahan-perubahan ini ke depannya, maksudnya di bagian atau sektor mana yang menimbulkan korban pinjol ilegal. Kami sudah mencoba melakukan sosialisasi kepada masyarakat, terutama sosialisasi daring

dan terbatas karena situasi pandemi Covid-19," kata Kepala OJK DIY Parjiman di Yogyakarta, Rabu (3/11).

Parjiman mengakui tingkat literasi masyarakat terutama terkait pinjol masih rendah. Sehingga OJK berupaya meningkatkan literasi lebih masif dengan pendekatan khusus. Literasi dengan pendekatan khusus telah dilakukan OJK DIY sebelumnya, antara lain diberikan bersamaan dengan



KR-Fira Nurfiani

**Parjiman berbincang dengan Andi Adityaning Palupi.**

program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan di beberapa daerah.

"Saya kira sosialisasi pinjol yang dirangkaikan dalam program vaksinasi ini cukup efektif karena disampaikan dengan media dagaan. Melalui pendekatan khusus budaya seperti itulah, kami mencoba melaku-

kan literasi keuangan kepada masyarakat DIY dengan menggelar wayang kulit cilmen bekerja sama dengan Perbarindo belum lama ini," tuturnya.

Selanjutnya melalui Satgas Waspada Investasi (SWI), OJK terus melakukan penertiban terhadap pinjol ilegal, bahkan telah

melakukan moratorium tidak akan menerbitkan izin pinjol baru untuk sementara waktu. "OJK sebenarnya diberikan tugas mengawasi pinjol legal yang terdaftar dan berizin, namun lebih banyak pinjol yang ilegal. Ini memang menjadi perhatian dan tantangan kita bersama," tandasnya.

Senada, Asisten Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Andi Adityaning Palupi mendukung upaya memerangi pinjol ilegal yang semakin meresahkan sekap terjangnya tersebut. Seluruh instansi, baik OJK maupun BI, Kementerian/Lembaga (KL) terkait telah berkomitmen berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat. (Ira)-d

Merchant QRIS Tembus 12 Juta

JAKARTA (KR) - Penggunaan pembayaran digital semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini ditandai oleh terjadinya peningkatan akseptasi penyediaan QR Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat transaksi merchant. Hingga 1 November 2021, jumlah merchant QRIS telah menembus angka 12 juta.

"Jumlah ini meningkat signifikan dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar 5,8 juta merchant, atau melebihi target perluasan QRIS yang telah dicantangkan BI bersama Industri pada Februari 2021. QRIS telah digunakan mulai dari pedagang mikro, kecil, menengah, dan besar, pada berbagai sektor usaha, serta juga digunakan untuk donasi sosial keagamaan di seluruh provinsi dan kabupaten/kotamadya," ungkap Gubernur BI Perry Warjiyo di Jakarta, Selasa (2/11).

Menurutnya, sejak diimplementasikan di 1 Januari 2020, BI terus memperkuat kebijakan QRIS untuk mendorong akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan yang inklusif dan efisien, serta mendukung program Pemerintah melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Bangsa Berwawasan Indonesia (GBWI). Penerapan pembayaran nirsentuh QRIS untuk transaksi pembayaran di berbagai sektor, terbukti memberikan banyak manfaat. Di antaranya mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, mengurangi risiko penularan Covid-19, bahkan memajukan UMKM. "Ke depan, penggunaan yang lebih intens serta dukungan seluruh pihak termasuk masyarakat akan semakin mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional," kata Pery. (Lmg)-d

PANEN RAYA, PETANI JUSTRU MERUGI  
Harga Bawang Merah Terjun Bebas

BREBES (KR) - Panen raya di sejumlah daerah, berdampak merosotnya harga bawang merah hingga mencapai angka Rp 9.000/kg di tingkat petani. Padahal sebelumnya bisa menembus Rp 15.500/kg. Hal itu dikeluhkan para petani di wilayah Kabupaten Brebes.

Turunnya harga jual bawang merah itu menurut sejumlah petani terjadi sejak dua pekan terakhir. Saat ini petani sebatas mengerti penurunan harga itu dampak dari panen raya di sejumlah daerah lain. "Sekarang panen berlimpah di sejumlah daerah lain termasuk di Brebes sendiri. Itulah sepengetahuan kami kenapa warga jual turun, ini merugikan petani," ujar Karyoto (55) petani Brebes, Rabu (3/11).

Menurut petani, harga bawang merah askip (yang sudah dikeringkan) mengalami penurunan. Sebelumnya harga bawang askip mencapai Rp 17.000 sampai Rp 18.000/kg. Saat ini hanya di kisaran Rp 11.000 sampai Rp 12.000/kg. Selain bawang askip, penurunan harga terjadi juga pada jenis bawang merah rogan. Penurunan harga juga terjadi pada

da bibit bawang merah.

Petani bawang merah lainnya, Hermanto (54) mengatakan, harga bawang merah jenis askip mengalami penurunan harga sejak dua minggu terakhir. Bawang merah askip super saat ini harganya Rp 14.000 dan jenis askip besar harganya Rp 11.000. "Jenis askip biasa harganya Rp 9.000 - Rp 10.000/kg. Sedangkan untuk Break Event Point (BEP) Rp 12.500/kg," tuturnya.

Terpisah, Kepala Bidang Perdagangan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan (Dinkopumdag) Brebes Maryono membenarkan, penurunan harga bawang hanya terjadi di tingkat petani. Sementara untuk tingkat pedagang atau di pasaran umum harganya masih relatif stabil. Saat ini stok bawang di Kabupaten Brebes juga cukup melimpah. Sehingga, harga di tingkat petani cukup rendah.

"Di tingkat petani harganya Rp 8.000 sampai Rp 14.000/kg. Tapi di sisi lain, harga bawang di pasar dari bulan September sampai awal November relatif stabil dan tidak ada fluktuasi harga yang ekstrem," ujarnya. (Ryd)-d